

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang *rahmatan lil alamin*, yaitu agama yang membawa rahmat bagi semesta alam dan semua umat tanpa dibatasi oleh ruang maupun waktu. Ajaran Islam mencakup seluruh aspek kehidupan tidak terkecuali ekonomi, berkembangnya lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Dakwah sebagai sebuah proses untuk mengajak kebaikan bagi umat Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk mengenai keuangan umat Islam. Keberadaan dakwah sebagai proses mengajak pada kebaikan mengacu pada Al-Qur'an dan hadist. Dengan adanya dakwah dalam aspek pinjaman atau pembiayaan mensyaratkan sebuah perintah untuk menjalankan akad sesuai dengan petunjuk hukum Islam. Apabila telah diikat perjanjian utang/pembiayaan untuk jangka waktu tertentu, maka wajib ditepati janji tersebut dan pihak berutang/penerima pembiayaan membayar utang/kewajibannya sesuai perjanjian dibuatnya.

Dalam dakwah dapat ditemui yang namanya manajemen dakwah. Manajemen dakwah adalah suatu ilmu seni dan proses melalui planning, organizing, actuating dan controlling dengan menggunakan sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien. Salah satu tujuan umum manajemen dakwah yaitu mengelola ekonomi umat sebagai tulang punggung dakwah.

Sebuah lembaga keuangan harus mampu mengelola keuangan dengan baik salah satunya dengan cara menyalurkan atau memberikan pinjaman kepada seseorang dengan kepercayaan bahwa pinjaman dapat dikembalikan lagi. Pada saat ini telah berkembang lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang mengelola keuangannya sesuai dengan prinsip Islam yaitu tidak menganut riba dalam pemberian pinjaman.

Perum Pegadaian sampai saat ini merupakan satu-satunya lembaga keuangan formal di Indonesia yang berdasarkan hukum dibolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai. Tugas pokok Perum Pegadaian adalah menjembatani kebutuhan dana masyarakat dengan pemberian uang pinjaman berdasarkan hukum gadai. Kantor pusat Perum Pegadaian berkedudukan di Jakarta, dan dibantu oleh kantor daerah, kantor perwakilan daerah, dan kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia.

Bersamaan dengan perkembangan produk-produk berbasis syariah yang kian marak di Indonesia, sektor pegadaian juga ikut mengalaminya. Pegadaian syariah hadir di Indonesia dengan bentuk unit layanan gadai syariah di beberapa kota di Indonesia. Pegadaian Islam pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Islam (ULGS) cabang Dewi Sartika di bulan Januari 2003. Menyusul kemudian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta ditahun yang sama hingga September 2003. Masih ditahun yang sama, empat kantor cabang pegadaian di Aceh dikonversi menjadi pegadaian Islam.

Pegadaian syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang pada prinsip syariah. Pada dasarnya, produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis dengan imbalan atas jasa atau bagi hasil.¹ Sebagaimana halnya institusi yang berlabel Islam, maka landasan konsep pegadaian Islam juga mengacu kepada Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Adapun landasan yang dipakai adalah QS. Al- Baqarah : 283

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَنَّىٰ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

UIN IMAM BONJOL  عَلِيمٌ

Artinya :

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah :283)²

¹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2009) Ed. Ke-2, h. 400

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : J-ART, 2005)

Pegadaian syariah sebagai lembaga formal yang berbentuk unit dari Perum Pegadaian di Indonesia, yang bertugas menyalurkan pembiayaan dalam bentuk pemberian uang pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan. Berdasarkan hukum gadai syariah merupakan suatu hal yang perlu mendapat sambutan positif, karena dapat memberikan kemaslahatan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat dan menjauhkan dari praktik-praktik riba dan gharar, yang berakibat dapat terjadinya ketiadilan dan kedzaliman pada masyarakat atau nasabah.

Dalam penyaluran kredit, pegadaian harus siap menghadapi resiko kredit, Resiko kredit merupakan sesuatu resiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diperoleh dari Pegadaian sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang adalah salah satu lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan atau pinjaman berbasis syariah dengan menjaminkan barang-barang berharga. Dengan adanya Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang masyarakat dapat terbantu dalam peminjaman modal usaha maupun untuk investasi dan pinjaman untuk pendidikan.

Dari observasi awal, Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang berdiri pada tanggal 01 April 2009 , pegadaian syariah hadir dengan menawarkan berbagai macam jenis produk syariah yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan pembiayaan. Pada pegadaian syariah ujung gurun menyediakan berbagai jenis pembiayaan salah satunya yaitu

pembiayaan AR-RUM. ARRUM (*Ar-Rahn* untuk usaha mikro kecil) merupakan pembiayaan bagi para pengusaha mikro kecil, untuk pengembangan usaha dengan prinsip syariah.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pemimpin cabang yaitu Mega Amilia mengatakan “di Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang ada beberapa pembiayaan yang bisa didapatkan oleh nasabah salah satunya yaitu pembiayaan ARRUM. awalnya pembiayaan ARRUM ada untuk pengusaha kecil saja, dan sekarang sudah menjadi tiga jenis pembiayaan yaitu pembiayaan ARRUM BPKB untuk pengusaha mikro, ARRUM Emas, dan ARRUM Haji”.³

ARRUM BPKB adalah jenis pembiayaan yang diberikan pada nasabah (usaha mikro) untuk kelancaran dari sebuah usaha yang sedang dijalani. Untuk mendapatkan pembiayaan ini nasabah selain harus memberikan fotocopy tanda pengenal, nasabah juga harus memberikan surat keterangan usaha dan BPKB dari kendaraan yang dijamin sebagai jaminan, selanjutnya baru nasabah bisa mendapatkan pembiayaan. Pada pembiayaan ARRUM BPKB minimal peminjamannya Rp. 3.000.000 dan maksimalnya Rp. 500.000.000. jangka waktu pinjaman pembiayaan ARRUM BPKB adalah 12, 18, 24 dan 36 bulan.

ARRUM Emas adalah jenis pembiayaan yang bisa digunakan oleh siapa saja termasuk untuk pengusaha mikro yang baru memulai usaha.

³ Mega Amilia, Pemimpin cabang, *Wawancara Langsung*, Padang : 28 Februari 2018

Untuk mendapatkan pembiayaan ini nasabah juga melengkapi syarat-seperti tanda pengenal dan emas yang akan dijadikan sebagai jaminannya. Jangka waktu pinjamannya yaitu 6, 12, 18, 24, dan 36 bulan.

ARRUM Haji adalah sebuah jenis pembiayaan yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan nomor porsi haji. Pada pembiayaan ini nasabah selain juga harus mengisi data pribadi nasabah juga memberikan emas sebagai barang jaminan yaitu sebanyak 7 emas atau 15 gram setelah itu nasabah bisa mendapatkan pembiayaan sebanyak 25 juta untuk mendapatkan nomor porsi haji dan nasabah akan didampingi untuk mendaftar di bank syariah dan kemenag untuk mendapat nomor pendaftaran haji setelah nomor pendaftaran haji juga akan dijadikan sebagai barang jaminan. Jangka waktu angsuran pada pembiayaan ARRUM Haji adalah 12, 24, 36, 48, 60 bulan.

Dari pembiayaan atau kredit yang diberikan oleh pihak pegadaian pada nasabah yang menggunakan pegadaian syariah, kredit macet dapat terjadi meskipun analisis kredit telah dilakukan. Kredit macet disebabkan oleh kesengajaan atau tidak sengaja yang dilakukan oleh nasabah sehingga membuat pegadaian harus melakukan pemantauan terhadap setiap nasabah yang telah memiliki tanda-tanda akan terjadinya kredit macet. Kredit macet yang terjadi pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang sering terjadi.

Seperti yang dikatakan oleh Mega Amilia selaku pemimpin cabang pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang yaitu “kredit macet biasanya terjadi karena nasabah yang sering lalai dan suka mengulur waktu pembayaran pinjaman, kadang mereka udah ada uang buat bayar tapi suka ngundur-ngundur waktu”.⁴

Data yang penulis dapatkan bahwa pada tahun 2017 terdapat kredit macet pembiayaan ARRUM seperti :

Tabel 1.1
Data Kolektibilitas Nasabah Macet
Produk Arrum Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang

Jenis Pembiayaan	Tahun	Jumlah Nasabah	Osl	Jumlah Nasabah Macet	Kolektibilitas Macet	Presentase
ARRUM BPKB	2016	13	1.875.346.676	2	8.002.194	0,4267%
	2017	18	2.160.209.871	2	10.594.592	0,4904%
	2018	19	2.612.623.640	3	11.521.456	0,4410%
ARRUM EMAS	2016	103	628.585.139	0	0	0
	2017	51	193.673.379.846	0	0	0
	2018	57	620.520.119	0	0	0
ARRUM HAJI	2016	48	1.067.876.769	0	0	0
	2017	227	1.630.760.329	3	60.556.968	3,71%
	2018	254	1.890.398.288	1	24.567.892	1,30%

Dokumentasi kantor Pegadaian Syariah Ujung Gurun

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kolektibilitas macet nominal meningkat pada pembiayaan ARRUM Haji yaitu pada tahun 2017 yaitu Rp. 60.556.968. Kredit macet yang terjadi pada Pegadaian

⁴ Mega Amilia, Pemimpin Cabang, *Wawancara Langsung*, Padang : 28 Februari 2018

Syariah Ujung Gurun Kota Padang selalu dilakukan tinjauan pada nasabah sehingga ketika terdapat tanda-tanda macet langsung diberikan peringatan kepada nasabah.

Berkaitan dengan hal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang dengan mengangkat suatu judul **“Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan ARRUM Pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat rumusan masalah yaitu bagaimana **Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan ARRUM Pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang?**

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian mengenai permasalahan yang dibahas, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu :

1. Penyebab terjadinya kredit macet pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang.
2. Solusi penyelesaian kredit macet pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit macet pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang.
- b. Untuk mengetahui solusi penyelesaian kredit macet pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan bagi umat Islam dan mahasiswa khususnya dalam penyelesaian kredit macet pembiayaan ARRUM pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang.
- b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Islam Pada Jurusan Manajemen Dakwah.

E. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memaknai makna dari judul yang dimaksudkan, maka berikut ini akan diterangkan kata kunci dalam judul tersebut :

Penyelesaian Kredit Macet : Solusi atau jalan keluar dari suatu keadaan dimana debitur baik perorangan atau perusahaan tidak mampu membayar kredit bank tepat pada waktunya.

Pembiayaan : Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

ARRUM : (Ar-Rahn untuk usaha mikro kecil) merupakan pembiayaan bagi para pengusaha mikro kecil, untuk pengembangan usaha dengan berprinsip syariah. Jenis pembiayaan ARRUM terbagi dalam tiga yaitu ARRUM BPKB, ARRUM Emas dan ARRUM Haji.

Pegadaian Syariah Ujung Gurun : Salah satu cabang Pegadaian Syariah yang terletak di jalan Dr. Sutomo nomor 66, Kelurahan Simp. Haru, Padang.

Jadi, yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana penyelesaian kredit macet pada pembiayaan ARRUM yang terdiri dari ARRUM BPKB, ARRUM Emas, dan ARRUM Haji pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan skripsi ini mengacu pada teknik penulisan yang berlaku di UIN Imam Bonjol Padang dan buku-buku panduan dalam pembuatan karya ilmiah lainnya. Untuk lebih terarah dan fokusnya pembahasan penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan ini kedalam satu bagian.

BAB I : Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini menjelaskan landasan teoritis tentang pegadaian, penyebab terjadinya kredit macet dan penyelesaian kredit macet.

BAB III : Merupakan metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV : Hasil penelitian memuat tentang profil lembaga dan temuan khusus yang berisikan tentang penyebab terjadinya kredit macet dan penyelesaian kredit macet.

BAB V : Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.